

## Strategi Penelitian yang Efektif Dimasa Pandemi Covid-19

Hendi Prihanto<sup>1\*</sup>, Nirwan Mulyatno<sup>2</sup>, dan Islamiah Kamil<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Prof.Dr.Moestopo (Beragama), Jakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Dian Nusantara, Jakarta., Indonesia

\*hendiprihanto@dsn.moestopo.ac.id

---

**Abstract** - *The Covid 19 pandemic, which is an epidemic for the world, has a significant effect not only on the industrial sector, the economy, but also on the education sector. With the limited communication and learning media that existed at the beginning of the pandemic, it created a series of problems that had an impact on the quality and timeliness of study completion, not only at the undergraduate level but also at the masters and doctoral levels who experience delays due to not comprehensively understanding the strategy of writing scientific papers correctly. This activity is carried out with the aim of helping all parties, especially students who are in the process of preparing their final project. The results of the activities have a positive influence in helping students understand the writing of the final project. The results of the activity have a positive influence in helping students understand the writing of the final project, as evidenced by the enthusiasm and interest of the participants so that this kind of activity can be carried out on an ongoing basis and held again at another time.*

**Keywords** : *Pandemic, Covid 19, Research, Methodology, and Students*

**Abstrak** - Pandemi Covid 19 yang merupakan wabah bagi dunia berpengaruh signifikan bukan saja pada sektor industri, ekonomi, namun juga berpengaruh terhadap bidang pendidikan. Dengan terbatasnya komunikasi dan media pembelajaran yang ada pada awal terjadinya pandemi tersebut membuat serangkaian permasalahan yang berdampak pada kualitas serta ketepatan waktu penyelesaian studi, bukan hanya pada level Sarjana namun juga pada level Magister dan Doktor yang mengalami keterlambatan akibat tidak memahami secara komprehensif strategi menulis karya ilmiah dengan benar. Kegiatan ini dilakukan bertujuan dalam rangka membantu semua pihak, khususnya mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan tugas akhir. Hasil dari kegiatan memberikan pengaruh yang positif dalam membantu mahasiswa memahami penulisan tugas akhir, dibuktikan dengan antusiasme dan ketertarikan peserta agar kegiatan semacam ini dapat secara berkelanjutan dan diselenggarakan kembali dilain waktu.

**Kata kunci** : Pandemi, Covid 19, Penelitian, Metodologi dan Mahasiswa

---

### PENDAHULUAN

Pandemi virus Covid 19 atau Corona memberikan dampak bukan saja pada kegiatan ekonomi dan sosial, namun juga berdampak negatif pada kegiatan akademik diantaranya adalah ancaman putus sekolah, tidak terarahnya belajar karena tidak dipandu dengan guru yang mengawasi, penurunan dalam capaian belajar karena keterbatasan akses internet dan gawai yang dimiliki masyarakat terlebih pada masyarakat menengah kebawah dan berada pada daerah (Wijaya, 2020). Begitupula dengan mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi, tesis maupun disertasi), karena sejumlah mahasiswa tingkat akhir dari berbagai kampus di Jakarta pada khususnya merasa kesulitan mengerjakan tugas akhir karena pandemi COVID-19 yang masih mendera Indonesia sejak awal Maret 2020 yang lalu (Abdi, 2020).

Permasalahan yang dialami sebagian peserta terjadi bukan saja karena halangan komunikasi dengan para pembimbing atau mentornya, namun permasalahan yang lebih mendasar adalah pemahaman mahasiswa tentang metode penelitian tersebut masih belum fasih dan menguasai sehingga sulit memulai untuk mengerjakan tugas akhir. Dengan bekal mahasiswa yang seadanya dalam menyusun karya ilmiah ini menjadi sangat kurang dan tugas

akhir tidak terselesaikan. Transfer pengetahuan yang seharusnya berjalan dengan baik tidak mampu dilakukan dengan efektif dimasa pandemi, sehingga diperlukan kegiatan pendampingan dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam menulis.

Wacana pemerintah (Kemendikbud) yang ada menyarankan bahwa mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir tidak perlu untuk menggunakan data primer dalam menyelesaikan tugas akhirnya, melainkan dapat menggunakan data lain yang memungkinkan untuk penyelesaian tugas akhir tersebut guna menghindari dan menekan risiko penularan virus yang mematikan ini (Kemendikbud, 2020). Namun demikian hal tersebut bukanlah perkara yang mudah bagi mahasiswa yang tidak memahami esensi dasar ilmu metodologi penelitian, statistik, dan lebih lanjut penggunaan software pengolahan data yang membantu penyelesaian dari riset tersebut. Sebagai contoh, mahasiswa masih banyak yang kesulitan terhadap langkah awal untuk menentukan masalah yang akan digunakan dalam penelitian mereka, sedangkan masalah merupakan hal pokok yang harus dikuasai dan ada dalam membuat penelitian karena apabila peneliti telah menemukan permasalahan, maka 50 persen tugas penelitian tersebut telah terselesaikan (Sugiyono, 2017).

Selain itu kondisi pandemi ini menyebabkan para mahasiswa mengalami kesulitan untuk memperoleh data penelitian mereka yang terhubung dengan tema dan masalah penelitian yang akan dikaji. Risiko tertular Covid 19 membuat mereka menjadi ketakuta, kekhawatiran, kecemasan dan pada akhirnya berakumulasi menjadi malas untuk mengerjakan penelitian sebagai tugas akhir mereka. Dampak dari sikap ini dapat menunda terselesaikannya penelitian mereka, lebih jauh akan berakibat penundaan kelulusan studi mereka dari yang telah direncanakan. Sedangkan biaya juga menjadi beban yang sangat berat pada masa pandemi ini, maka dikhawatirkan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studi mereka dan putus karena biaya studi yang semakin berat, dan penelitian yang tidak terselesaikan. Efek samping lain yang terjadi adalah kualitas yang menurun dari penelitian akibat mahasiswa banyak yang melakukan *copi paste* dari karya orang lain (Perpustakaan IAIN Tulungagung, 2020).

Dengan adanya sejumlah permasalahan yang terjadi pada aktivitas belajar dan penelitian maka kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk membantu kesulitan para mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir dengan metodologi penelitian yang memungkinkan dengan kondisi dan menselaraskannya agar penulisan tugas akhir dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan kegiatan adalah memberikan pembekalan tambahan tentang strategi meneliti dimasa pandemi, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu dengan hasil karya ilmiah yang memuaskan sesuai standar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dengan adanya kondisi pandemi yang masih meluas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui media online dengan menggunakan tatap maya aplikasi Zoom yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Januari 2021 pukul 10.00 – 12.00 Wib. Penyelenggara kegiatan adalah Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), dengan peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi seperti Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Universitas Bakri, Universitas Paramadina, Universitas Mercu Buana, IBI Kosgoro 1957, Universitas Dian Nusantara dan Universitas Bung Karno. Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh dosen dan mahasiswa sejumlah 156 peserta.

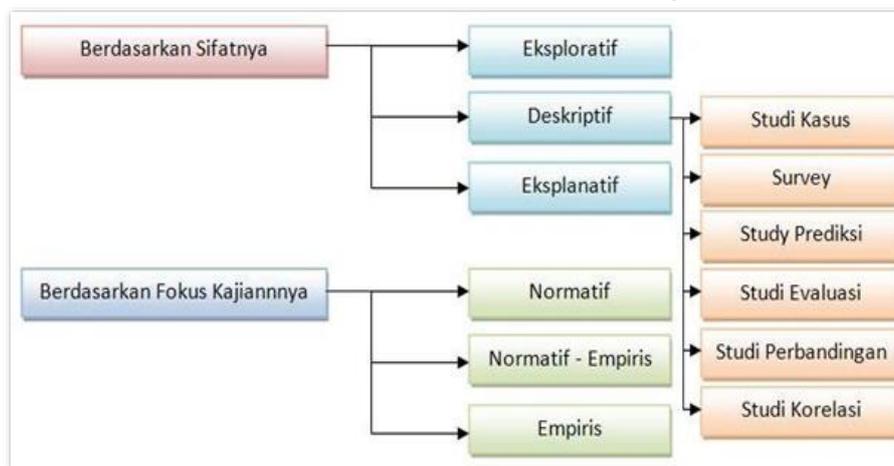
Dasar pendekatan dalam kegiatan ini menggunakan teknik ceramah dan FGD (*Focus Group Discussion*) yang melakukan biasa mengeksplorasi terhadap suatu isu maupun fenomena khusus yang dibentuk dari diskusi suatu kelompok maupun individu yang berfokus pada

aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesimpulan terhadap pemahaman bersama (Kitzinger, 1999). Setelah narasumber menyajikan materinya, maka para peserta yang aktif menyimak ceramah memberikan pertanyaan, diskusi melibatkan moderator untuk memfasilitasi pertanyaan dari para peserta yang kemudian di jawab atau di diskusikan oleh narasumber terhadap topik yang dibahas dalam forum tersebut. Para peserta webinar mengemukakan berbagai permasalahan yang mereka hadapi dalam melakukan seputar penulisan karya ilmiah mereka dapat menyangkut topik penelitian, isu permasalahan, variabel maupun alat yang digunakan dalam menganalisis hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengembangkan, menambah pengetahuan publik (mahasiswa maupun praktisi). Teknis yang dilakukan adalah narasumber memberikan ceramah tentang pentingnya penguasaan metode penelitian yang menyangkut konsep berpikir dalam menyelesaikan permasalahan secara akademis. Kegiatan juga ditujukan untuk memberikan solusi permasalahan riset yang dialami oleh mahasiswa, hasilnya mahasiswa mampu memperoleh gagasan untuk melaksanakan riset dengan berbagai metode yang memungkinkan dengan kondisi mereka. Berbagai pendekatan penelitian yang realistis untuk dilakukan, dan kemudian dikemukakan dalam membuka wawasan mereka untuk memahami penelitian seperti: studi kasus, studi prediksi, studi komparasi, studi korelasi, dan studi evaluasi (McMillan & Schumacher, 2001) yang digambarkan dalam diagram jenis penelitian sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Jenis Penelitian Berdasarkan Sifatnya**



Lebih lanjut dengan adanya pandemi Covid-19 yang menyerang seluruh masyarakat Indonesia berdampak pula terhadap progres kemajuan akademik dari mahasiswa. Berdasarkan keluhan dan kasus yang ditemui dilapangan banyak mahasiswa yang belum memahami bagaimana teknik untuk menulis karya ilmiah yang baik. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal yaitu : 1) Mahasiswa kurang minat dalam membaca literatur (buku metodologi, jurnal dan informasi lain terkait) yang ada; 2) Kurang latihan dalam membuat proposal maupun jurnal dan artikel; 3) Tidak fokus saat perkuliahan berlangsung, mengingat perkuliahan online efektivitasnya masih berada dibawah kuliah offline; 4) Dosen yang kurang jelas dan dimengerti dalam menyampaikan perkuliahan, serta beberapa faktor lainnya yang memicu ketidakpahaman mengerjakan tugas akhir.

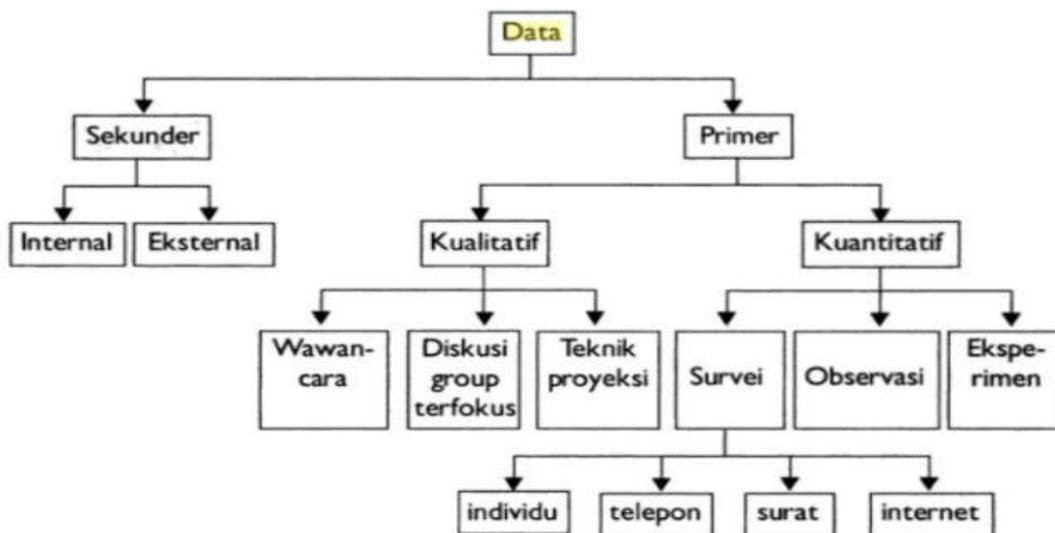
Seperti halnya permasalahan yang dialami mahasiswa pada umumnya, dalam membuat karya ilmiah tidak mengeri harus memulai dari mana. Banyak sekali yang belum memahami esensi penulisan yang didasarkan pada suatu fenomena yang diangkat dari masalah penelitian. Selanjutnya penentuan tema juga masih menjadi permasalahan yang dirasakan cukup menyulitkan.

Era pandemi membuat semua permasalahan tersebut akhirnya berkumpul menjadi satu dan menyebabkan mahasiswa lambat dalam mengajukan proposal, proposal tidak berkualitas, unsur plagiasi yang tinggi karena hanya copi paste dari internet serta mahasiswa lulus tidak tepat waktu. Adanya sistuasi yang krusial dan penuh dengan risiko tertular penyakit saat ini membuat para dosen harus memberikan edukasi kepada mahasiswa, tentang bagaimana melakukan penelitian yang baik dan tidak berisiko dan tentunya dengan kualitas yang tetap sesuai standar.

Berbagai metode yang dapat dilakukan dengan situasi pandemi ini diantaranya penelitian deskriptif yang menjelaskan dan mengeksplorasi suatu kasus yang terjadi pada perusahaan, UMKM, atau masyarakat. Selain itu terdapat studi empirik yang mengamati data skunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan keuangan yang dipublikasi perusahaan atau Bursa Efek Indonesia (BEI) dan kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik.

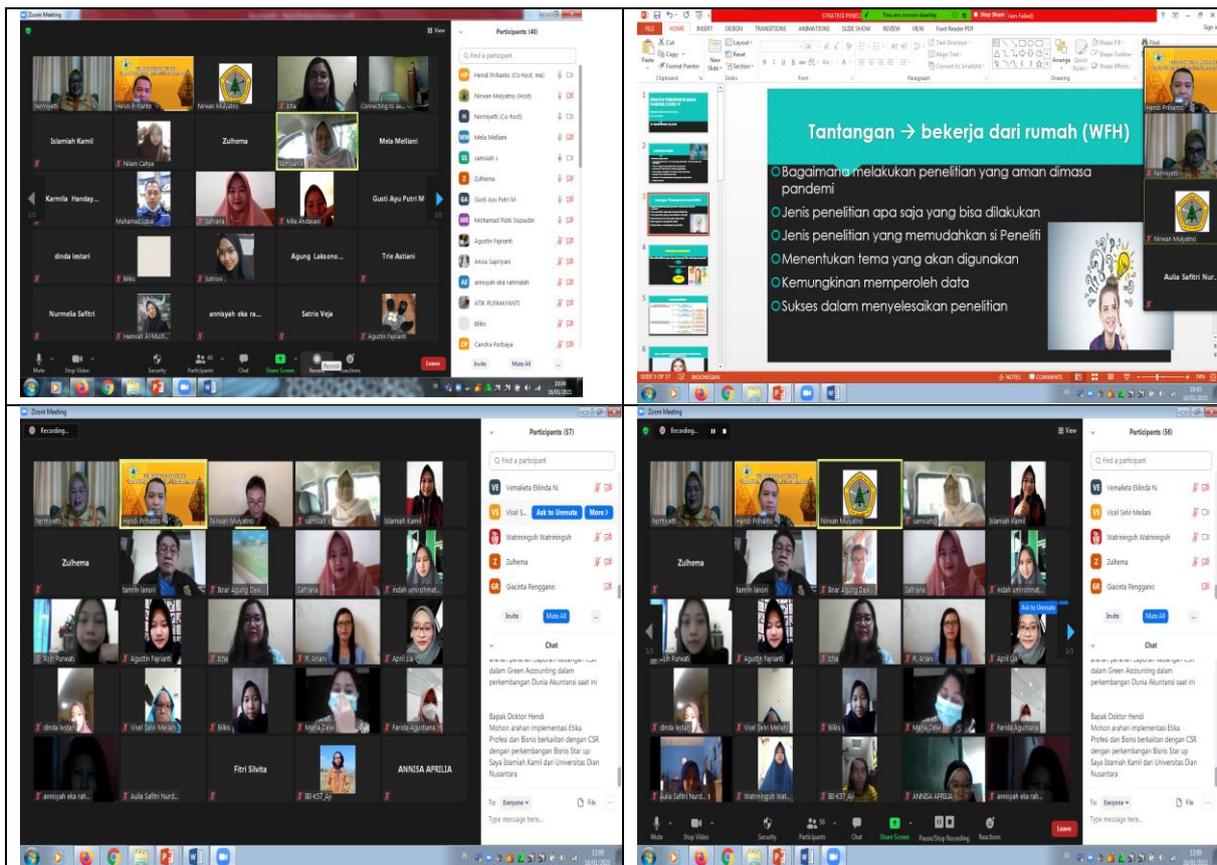
Metode yang dilakukan berupaya untuk memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir tanpa harus bersentuhan atau kontak dengan individu lainnya dimasa pandemi yang belum berakhir saat ini. Selain itu media komunikasi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dapat menggunakan mail, wa, zoom, ms team dan lain sebagainya sebagai sarana komunikasi yang menghubungkan dosen dan mahasiswa. Kemudian yang tidak kalah pentingnya dalam menjamin penelitian dapat selesai dilakukan adalah keberdaan dari data penelitian itu sendiri. Konsep yang bagus namun tanpa disertai dengan data yang menunjang maka tidak akan selesai, untuk itu teknik yang memungkinkan dalam memperoleh data dapat lihat pada diagram 1 :

**Diagram 1.**  
**Sumber Data Penelitian**



Dalam masa pandemi tentunya pilihan yang paling mudah dan tidak menimbulkan risiko adalah menggunakan data dengan basis online dengan memanfaatkan *Bigdata*. Big Data merupakan istilah yang diberikan pada sekumpulan data yang tidak dapat dianalisis

menggunakan metode analisa data tradisional, hal tersebut dikarenakan karakteristik yang tidak dapat menyimpan, mengolah, dan memproses data dalam waktu yang singkat. Keberadaan data penelitian cukup banyak dapat dimanfaatkan atas sebaran data yang ada didalam internet, sehingga dalam memanfaatkan data tersebut dibutuhkan keahlian dan pengetahuan yang cukup. Dengan menggunakan data skunder yang ada dimedia internet atau sistem cloud komputer, dapat dimanfaatkan untuk mempermudah dalam penyelesaian riset, tentunya dengan tema yang disesuaikan terlebih dahulu. Pilihan selanjutnya manakala mahasiswa membutuhkan data primer yang dieksplorasi adalah dengan menggunakan wawancara terhadap informan. Dalam masa pandemi yang dapat dilakukan adalah wawancara melalui media online memanfaatkan aplikasi seperti : WhatsApp, Zoom, Ms. Team dan lain sebagainya.



Gambar 1.  
Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

## SIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih 150 menit memberikan pengaruh yang cukup baik kepada mahasiswa sebagai peserta, beberapa peserta sangat antusias dalam memperdalam metode penelitian. Respon tersebut mereka sampaikan pada saat mengajukan pertanyaan dan diskusi lebih lanjut baik dalam acara maupun diluar acara pengabdian yang dilakukan. Dengan adanya pandemi yang terjadi, diperoleh fakta bahwa banyak sekali kendala yang ditemui dalam penulisan tugas akhir yang disebabkan oleh faktor ketidakpahaman terhadap metodologi penelitian dan kesulitan dalam membangun komunikasi dengan para mentor, atau dosen pembimbing.

### **Daftar Pustaka**

- Abdi, A. P. (2020). Nasib Mahasiswa Tingkat Akhir Saat Pandemi Corona COVID-19. *Tirto.Id*.
- Kemendikbud. (2020). *Kemendikbud Apresiasi Dukungan Kampus Kepada Mahasiswa Selama Lakukan Pembelajaran dari Rumah*. Kemendikbud. <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/04/kemendikbud-apresiasi-dukungan-kampus-kepada-mahasiswa-selama-lakukan-pembelajaran-dari-rumah>
- Kitzinger, J. (1999). The methodology of focusgroup interviews: the importance of interactionbetween research participants. *Sociology of Healthand Illness*, 16, 103–121.
- McMillan, J. ., & Schumacher, S. (2001). *Research in Education*. Addison Wesley Longman, Inc.
- Perpustakaan IAIN Tulungagung. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa*. Perpustakaan IAIN Tulungagung. <https://perpustakaan.iain-tulungagung.ac.id/index.php/2020/07/23/dampak-pandemi-covid-19-bagi-mahasiswa/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta.
- Wijaya, L. D. (2020, October). Dampak Negatif dan Positif Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19. *Tempo.Com*.